

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Berdasarkan pemaparan yang telah di jelaskan pada bab-bab sebelumnya, maka pada bagian akhir dari tesis ini, penulis akan mengambil sebuah kesimpulan secara global. Penulis juga merasa perlu kemudian memberikan saran-saran, dengan harapan dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran bagi perkembangan dunia pendidikan Islam.

#### **A. KESIMPULAN**

1. Tauhid dan pendidikan menurut Muhammad Abduh dan Rasyid Ridha berpikir secara rasional dalam mencapai sebuah kemaslahatan yang disesuaikan dengan keadaan sekarang sehingga perlu diadakan interpretasi baru dengan membuka pintu ijtihad dengan menanamkan kebiasaan berfikir, dan dapat membedakan antara yang baik dengan yang buruk, antara yang berguna dan yang membawa mudharat. Serta menanamkan akhlak yang mulia dan jiwa yang bersih, karena ketauhidan disertai dengan pendidikan mampu membuat keyakinan semakin kokoh, membentuk pandangan anak yang melahirkan perilaku

positif sekaligus mewujudkan pribadi yang saleh, merdeka, maju dalam berbagai bidang kehidupan.

2. Pembelajaran tauhid menurut Muhammad Abduh dan Rasyid Ridha dilakukan secara terus menerus sampai menemukan hakikat tauhid yang sebenarnya yaitu tidak ada yang wujud selain Allah. Dan hal ini hanya bisa dilakukan jika seseorang telah mencapai akal dan jiwa serta menyampaikannya pada batas-batas kemungkinan seorang mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat, hal ini akan membentuk pribadi yang mempunyai struktur jiwa yang seimbang yakni tidak hanya menekankan pengembangan akal tetapi juga pengembangan spiritual sehingga tanda-tanda kebesaran dan keesaan Tuhan, akal mampu mengenali Tuhan melalui fenomena alam, sekaligus manusia melakukan dan melaksanakan segala keinginan Tuhannya.

## **B. SARAN-SARAN**

Terlepas dari segala kekurangan dari penulisan tesis ini dan segala kekurangan yang ada pada diri penulis. Penulis setidaknya mempunyai harapan-harapan yang lebih terhadap perkembangan dunia Pendidikan Islam, atau lebih tepatnya saran-saran bagi para “pelaku” dan pemikir pendidikan Islam pada masa depan.

1. Karena kajian tentang pembelajaran tauhid dan pendidikan Menurut Muhammad Abduh dan Rasyid Ridha dalam pendidikan Islam ini masih bersifat “idealistik“, maka perlu “penyempurnaan“ dalam artian, perlu adanya study lanjutan khususnya dalam ranah praksis agar penulisan ini benar-benar bermanfaat bagi Pendidikan Islam. Karena harapannya adalah memberikan sumbangsih pemikiran terhadap dunia pendidikan terutama pendidikan Islam, yang berkaitan dengan upaya mengembalikan nilai ketauhidan dan ketuhanan yang masih tabu bagi masyarakat awam.
2. Sebagai bahan referensi untuk meningkatkan mutu pendidikan sekaligus kualitas sumber daya manusia. Karena memang, pada hakekatnya pendidikan dirancang untuk mengembangkan potensi atau fitrah (keillahiahan) yang dimiliki manusia, sehingga sumberdaya manusia menjadi berkualitas secara jasmani dan rohani. Sebagai upaya penumbuhan fitrah ilahiah peserta didik, maka diperlukan sebuah konsep pendidikan yang mampu merealisasikan fitrah dan jiwa yang telah ada.

3. Dalam pendidikan Islam, masih banyak perkembangan yang berarti, bahkan cenderung mengalami stagnasi dan kemunduran. Maka perlu ada terobosan-terobosan baru, sehingga transformasi nilai ketauhidan perlu kiranya untuk dijadikan model pendekatan dalam ranah praksis pendidikan Islam.